

PEMAHAMAN HADIS RIWAYAT BUKHARI NOMOR INDEKS 5445 TENTANG BUAH KURMA SEBAGAI OBAT HERBAL PERSPEKTIF ILMU KESEHATAN

Nur Annisa Istifarin*

UIN Sunan Ampel Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
annisafarin30@gmail.com

Andris Nurita

UIN Sunan Ampel Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
zulfimaulida64@gmail.com

Abstract

As stated in the Qur'an and Hadith, dates were the prophet's preferred fruit. The numerous, dispersed hadiths about herbal medicine inspired this research. This research specifically mentions palm fruit as a herbal medicine. Dates are believed to have many benefits that give the effect of human survival. This study's goal is to analyze dates in the context of medical science in the Bukhari hadith. This study used a descriptive method with library research studies (literature review) taken from books, journal articles both national and international. The results and discussion of this study are the content and efficacy of dates in health sciences as well as understanding of the hadith of Bukhari history about dates as herbal medicine. This study concluded that in the dates there are useful ingredients such as being able to reduce blood pressure, boost the immune system and others.

Keywords: Dates, Hadith, Herbal Medicine.

Abstrak

Kurma merupakan buah kesukaan nabi yang dituturkan dalam al-Qur'an dan hadis. Penelitian ini dilaksanakan karena banyaknya hadis yang bertebaran tentang pengobatan herbal. Oleh karena itu penelitian ini mengspesifikasikan buah kurma sebagai obat herbal. Kurma diyakini memiliki banyak manfaat sehingga memberikan efek kelangsungan hidup umat manusia. Tujuan penelitian ini membahas kurma dalam perspektif ilmu kesehatan dalam hadis riwayat bukhari. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan kajian library research (kajian literature) yang diambil baik dari buku, artikel jurnal baik nasional maupun internasional. Hasil dan pembahasan dari penelitian ini yaitu kandungan dan khasiat kurma dalam ilmu kesehatan serta pemahaman hadis riwayat bukhari tentang kurma sebagai obat herbal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa di dalam buah kurma terdapat kandungan yang berguna seperti dapat mengurangi tekanan darah, menaikkan sistem kekebalan tubuh dan lainnya.

Kata Kunci: Kurma, Hadis, Obat herbal.

Pendahuluan

Salah satu sumber ajaran islam setelah al-Qur'an yakni Hadis. Hadis secara nyata menjelaskan kaidah agama setelah al-Qur'an, menjelaskan yang tidak ada dalam Al-Qur'an, merincinya dan menguatkannya. Dengan begitu, keharusan dalam agama untuk memperhatikan hadis, sebab al-Qur'an dan hadis sama-sama memberi perhatian mendasar pada pilar-pilar di bidang akidah, ibadah, akhlak, mu'amalat, dan ilmu pengetahuan (Moh. Erfan Soebahar, dkk., 2015).

Hadis juga termuat dalam berbagai aspek kehidupan, seperti agama, sosial, moral, ekonomi, bahkan kesehatan. Salah satu sunnah Rasul dalam kesehatan yakni kesunnahan dalam mengonsumsi buah kurma sebagai obat herbal. Hal tersebut pada kitab Sahih Bukhari nomor indeks 5445 yang berbunyi:

حَدَّثَنَا جُمِيعَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مَرْوَانُ، أَخْبَرَنَا هَاشِمُ بْنُ هَاشِمٍ، أَخْبَرَنَا عَامِرُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ تَصَبَّحَ كُلَّ يَوْمٍ سَبْعَ تَمَرَاتٍ عَجْوَةً، لَمْ يَضُرُّهُ فِي ذَلِكَ الْيَوْمِ سُمٌّ وَلَا سِحْرٌ»

Telah menceritakan kepada kami Jum'ah bin Abdullah berkata, telah menceritakan kepada kami Marwan berkata, telah mengabarkan kepada kami Hayyim bin Hayyim berkata, telah mengabarkan kepada kami Amir bin Sa'd dari Bapaknya ia berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, "Barang siapa setiap pagi mengkonsumsi tujuh butir kurma 'Ajwah, maka pada hari itu ia akan terhindar dari racun dan sihir." [Sahih Bukhari/80;5445]

Jika dipahami secara tekstual, Rasulullah mengkonsumsi kurma sebanyak tujuh butir sebagai penolak sihir dan terhindar dari racun. Dalam hadis memiliki banyak sekali kandungan manfaatnya, begitu juga yang disampaikan oleh Ibnu Qayyim dalam kitab 'Al Thibb al-Nabawi: "al-Maf'uud" yakni sakit yang menyerang bagian liver (hati). Dan kurma mempunyai manfaat yang memukau untuk menyebuhkan penyakit ini (dengan seizing Allah), lebih-lebih buah ini dari Madinah khususnya buah Ajwa. (pembatasan pada) Jumlah tujuh itu juga memuat khasiat yang hanya diketahui oleh Allah rahasianya (Supandi, 2014).

Buah kurma merupakan salah satu buah yang dituturkan dalam Al-qur'an maupun beberapa hadis. Buah kurma menyimpan banyak manfaat yang diyakini dapat memberikan efek kelangsungan hidup umat manusia. Dibuktikan dengan banyaknya penelitian terhadap buah kurma yang mempunyai banyak khasiat salah satunya di bidang kesehatan (Siti Zamilatul Azkiyah, dkk., 2022).

Q.S An-Nahl ayat 11 merupakan salah satu ayat yang berbunyi tentang buah kurma sebagai berikut:

يُنْبِتُ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعَ وَالرَّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ وَالْأَعْنَابَ وَمِنْ كُلِّ الشَّمَرَاتِ إِنَّ فِي
ذَلِكَ لَآيَةً لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Dengan (air hujan) itu Dia menumbuhkan untuk kamu tanam-tanaman, zaitun, kurma, anggur, dan segala macam buah-buahan. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berpikir. [An-Nahl/16:11]

Ayat diatas telah menjelaskan bahwasanya terdapat tanaman-tanaman seperti zaitun, kurma, anggur dan buah-buah lain yang dapat dimanfaatkan umat manusia. Umat islam juga percaya bahwa buah kurma dapat digunakan sebagai penangkal dari racun. Di Madinah buah kurma dijadikan sebagai makanan pokok sebab khasiatnya yang sungguh besar dan diyakini oleh seluruh masyarakat Madinah (Siti Zamilatul Azkiyah, dkk., 2022).

Keilmuan pengobatannya berasal dari Rasulullah saw. yang dinamakan *Thibbun Nabawi* yang bermakna pengobatan cara Nabi Muhammad saw. Pengobatan cara ini memang berbeda dengan ilmu kedokteran pada umumnya. Pengobatan Rasulullah saw. bersifat nyata dan mutlak serta bernilai pengobatan ilahi, berasal dari wahyu lentera kenabian serta kesempurnaan intelelegensi. Rasulullah saw. telah banyak memberikan contoh obat-obatan yang memiliki banyak khasiat. Diantara lain madu, kurma, habbatus sauda' (jinten hitam), zaitun, al-kama'ah (sejenis jamur), daun sabir (lidah buaya), qust al-hindi (dahan kayu india) dan lain sebagainya (Muhammad Luthfi Bakti Islami, 2022).

Terdapatnya banyak hadis Nabi yang bertebaran mengenai pengobatan herbal, maka dari itu penelitian ini akan membahas hadis Nabi saw. tentang pengobatan herbal dengan judul “Kurma sebagai obat herbal” dan di ikuti dengan penjelasan khasiat dan kandungan yang terdapat dalam buah kurma. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan khazanah ilmu pengetahuan untuk perkembangan studi ilmu hadis kedepan dan diharapkan dapat menjadi tumpuan mendasar bagi masyarakat tentang hadis, dengan penjelasan pengobatan herbal yang dilakukan oleh Rasulullah saw. terutama dalam mengetahui kandungan gizi serta manfaatnya bagi kesehatan.

Kajian dari penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan kajian *library research* (kajian literature) yaitu kajian yang merujuk kepada data-data yang diambil berkaitan langsung dengan pokok pembahasan dan analisis secara mendalam sehingga dapat diambil kesimpulan dan temuan dalam penelitian. Literatur yang diambil baik dari buku, artikel jurnal baik nasional maupun internasional dan literatur lainnya. (Siti Zamilatul Azkiyah, dkk., 2022); (Ahmad

Syamil bin Ahmad, 2014); (Muhammad Luthfi Bakti Islami, 2022); (Moh. Erfan Soebahar, dkk., 2015); (Fitri Yeni M.Dalil, 2016); (Mir'atun Nisa', 2016); (Ahfira Puteri, dkk., 2022); (Azwar Fahmi, 2018); (Edwin Agung Prayogo, dkk., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kandungan dalam buah kurma sebagai obat herbal

Kurma (*Phoenix Dactylifera*) merupakan buah kesukaan Rasulullah yang phonnya semacam palem. Kurma merupakan salah satu dari sepuluh spesies buah yang disebutkan dalam Al-Qur'an.

Dari aspek sains, dari berbagai jenis penelitian diketahui kandungan kurma melalui analisis kimia. Melalui analisis tersebut dapat diketahui bahwa kurma menyimpan banyak jenis zat yang sangat bermanfaat bagi tubuh manusia (Alfi Salwa Qibty, 2023).

Kurma mengandung asam silsilat yang diketahui sebagai bahan baku aspiran, dapat mempengaruhi kelenjar prostat (Alfi Salwa Qibty, 2023) bersifat anti pembekuan darah, anti inflamasi, dan menghilangkan rasa nyeri. Kandungan kaliumnya yang meystabilkan denyut jantung, mengaktifkan kontraksi otot jantung, sekaligus mengatur tekanan darah, berfungsi bagi kesehatan jantung dan pembuluh darah, sehingga bermanfaat dalam mencegah penyakit stroke. Banyaknya kandungan serat kurma baik bagi usus, dapat mencegah sembelit dan melancarkan buag air besar. Dan kandungan kalsium, fosfor, dan magnesium kurma dapat membantu pertumbuhan tulang dan kesehatan tulang serta gigi (Moh. Erfan Soebahar, dkk., 2015).

Kurma Ajwa mempunyai kandungan flavonoid diantaranya quercetin, orientin, dan flavanone. 100 gram buah kurma memiliki kandungan flavonoid dianalisis sangat beragam dan berkisar antara 68,88 sampai 208,53 mg RE. Jika dibandingkan dengan buah mentimun yang juga mempunyai pengaruh menurunkan tekanan darah, kandungan flavonoid yang terdapat dalam kurma dalam 100 gram jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan mentimun (85 mg/100 ml) (Edwin Agung Prayogo, dkk., 2021).

Menurut penelitian dari banyaknya flavonoid lainnya, flavonoid quercetin ini lah mempunyai dampak penurunan tekanan darah yang paling konsisten. Flavonoid quercetin bisa mengurangi tekanan darah dan menurunkan tingkat hipertensi baik pada hewan maupun manusia melalui pengurangan stres oksidatif, gangguan sistem Renin-angiotensin, dan peningkatan fungsi endotel atau vaskular. Bukti ini menunjukkan bahwa dapat terjadi melalui berbagai mekanisme potensial (Edwin Agung Prayogo, dkk., 2021).

Quercetin juga diketahui memiliki keunggulan untuk mengikat ion logam, seperti seng, dan menghentikan aktivitas ACE dalam sistem Renin-Angiotensin. Efek antihipertensi quercetin juga terkait dengan keunggulan untuk menaikkan fungsi endotel melalui peningkatan aktivitas sintase oksida nitrat endotel dan produksi oksida nitrat (Edwin Agung Prayogo, dkk., 2021).

Kurma menyimpan karbohidrat yang tinggi sekitar 77,34-84,45% tergantung varietas, dan beberapa mineral penting seperti besi, kalium, kalsium, magnesium, mangan, natrium, tembaga, dan seng. Buah Kurma kaya dengan zat antioksidan yang bisa mengakomodasi dalam menurunkan resiko kanker dan menaikkan sistem kekebalan tubuh (Ahfira Puteri, dkk., 2022).

Seperti dalam hadis mengonsumsi tujuh buah kurma apabila ditimbang mempunyai berat sekitar 100 gram. Dalam 100 gram kurma tersebut terkandung beberapa zat yaitu Gula 75,00 gram; Serat selulosa 4,00 gram; Air 22,50 gram; Protein 2,50 gram; Lemak 2,50 gram; Vitamin A 60 IU; Vitamin B-1 0,08 miligram; Vitamin B-2 0,05 miligram. Satu kilogram kurma mengandung tiga ribu kalori atau sebanding dengan jumlah kalori yang dibutuhkan laki-laki ketika beraktivitas dalam satu hari (Ahfira Puteri, dkk., 2022).

Kandungan gula dalam daging buah kurma ajwa dari sudut sains yaitu Gula total 74.3 ± 0.2^b , Gula Pereduksi 71.1 ± 0.5^b , Sukrosa 3.2 ± 0.03^c , Glukosa 51.3 ± 0.3^a , Fruktosa 48.5 ± 0.2^a , dan Glu/Fru 1.05^d . Gula daging kurma terdiri dari gula pereduksi, disakarida berupa sukrosa, dan monosakaridanya berupa glukosa (37,3-52,3 %) dan fruktosa (28,05-47,5 %). Adanya gula pereduksi yang banyak dalam kurma membuktikan adanya aktivitas enzim invertase yang dapat mengurangi kadar sukrosa. Selain gula, daging kurma juga kaya mineral. Kandungan mineralnya berupa kalsium (123-187 mg/100 g), fosfor (12-27 mg/100 g), kalium (289,6-512 mg/100 g), natrium (4,9-8,9 mg/100 g), dan magnesium (5,6-150 mg/100 g). Dalam kurma ajwa komposisi mineral yaitu Kalsium $187 \pm 0,5^a$, fosfor $27 \pm 0,01^a$, Kalium $4/6,3 \pm 0,4^a$, Natrium $7,5 \pm 0,01^a$, dan Magnesium $150 \pm 0,7^a$ (Moh. Erfan Soebahar, dkk., 2015).

Adanya mineral kalsium, kalium dan fosfor akan membantu proses metabolisme dalam sel saraf. Besi dan magnesium sangat penting untuk produksi sel darah merah dan untuk pertumbuhan tulang yang sehat. Kurma memiliki kadar kalium tinggi dan natrium rendah, jadi cocok untuk penderita hipertensi (Moh. Erfan Soebahar, dkk., 2015).

Kandungan nutrisi pada kurma berbeda dalam tingkat kematangan. Kurma kering mengandung 10% serat (polyester), serta vitamin A, B1, B2, dan vitamin C, serta beragam kadar dula dan protein (Alfi Salwa Qibty, 2023).

Kurma kaya akan nutrisi, sebab memiliki karbohidrat, garam, mineral, serat, 6 vitamin, 14 jenis asam lemak, dan protein dengan 23 jenis asam amino. Kandungan karbohidrat pada kurma terdiri dari gula perekduksi seperti glukosa, fruktosa, manosa, dan maltose, serta gula bukan pereduksi (unsur sukrosa) dan sebagian kecil gula seperti selulosa dan pati (Alfi Salwa Qibty, 2023).

Namun, kandungan mineral seperti pati dan selenium pada buah kurma berguna untuk memelihara gigi dari kerusakan dan dapat membantu mencegah kanker. Kehadiran pectin dalam kurma dapat membantu mengurangi penyakit hati, diabetes dan kolesterol (Alfi Salwa Qibty, 2023).

Manfaat Kurma dalam Ilmu Kesehatan

Kurma ajwa mempunyai kemampuan dalam penyembuhan penyakit. Seperti dalam salah satu hadis yang mengatakan mengonsumsi buah kurma setiap pagi dapat menangkal racun sihir. Khasiat buah kurma telah di uji kebenarannya dalam beberapa penelitian sebagai pengobatan dan didalam buah kurma terdapat kandungan antioksidan yakni senyawa polfenol, serat, vitamin A, vitamin C, mineral mangan dan selenium (Siti Zamilatul Azkiyah, dkk., 2022).

Dalam kurma terdapat vitamin A yang baik berguna untuk kesehatan mata, dapat menjaga kelembapan, pertumbuhan tulang, metabolisme lemak, kekebalan terhadap infeksi, kesehatan kulit, menenangkan sel saraf (Alfi Salwa Qibty, 2023), memperkuat kemampuan penglihatan dan menambah kecantikan mata. Selain itu terdapat kalsium tinggi yang dapat membentuk tulang anak dan menjaga kesehatan tulang pada orang dewasa (Siti Zamilatul Azkiyah, dkk., 2022).

Kandungan protein dan kalori yang terdapat dalam buah kurma jauh lebih tinggi jika dipadankan dengan buah-buahan yang lain seperti apel, pisang, jeruk, dan anggur. Adapun manfaat buah kurma antara lain yaitu dapat menopang proses persalinan, menahan terjadinya pendarahan rahim, menetralisir asam, mengatasi sembelit, sebagai antioksidan, anti-diabetes, melawan anemia, menurunkan kadar olesterol, dan menurunkan kadar *Low Density Lipoprotein* (LDL) darah (Muhammad Luthfi Bakti Islami, 2022), anemia, dapat memperlancar susah buang air kecil, demam, insomnia, menghangatkan badan, meningkatkan nafsu makan, meningkatkan kerja otak, memelihara kesehatan gigi, pilek, sakit kepala dan tenggorokan (Siti Zamilatul Azkiyah, dkk., 2022).

Manfaat Kurma selain yang telah disebutkan di atas dalam bidang kesehatan dapat berguna sebagai pelindung saraf, antimutagenik, antibakteri, antitumor dan *gastroprotective*. Namun demikian, dalam kondisi tertentu kandungan gula alami yang terdapat dalam buah kurma dapat beresiko dalam menaikkan kadar gula dengan cepat sehingga perlu diperhatikan untuk pasien diabetes tipe 2 (Siti Zamilatul Azkiyah, dkk., 2022).

Sebaliknya bagi ibu hamil kandungan gula dan vitamin B1 yang terdapat pada buah kurma sangat berguna untuk membantu mengontrol laju gerak Rahim dan mengatur kontradiksi jantung ketika darah dipompa ke arteri (pembuluh nadi). Selanjutnya, dapat mencegah pendarahan Rahim sebab dalam kurma terdapat kandungan nikotinat dan hormone potuchsin. Akan tetapi, kekurangan vitamin B3 akan mengakibatkan gangguan penyerapan triptofan yang ada di usus dan ginjal dengan gejala pencernaan dan kurangnya nafsu makan yang diikuti dengan mual-mual. Gejala ini biasa di alami oleh pengidap insomnia (Muhammad Luthfi Bakti Islami, 2022). Selain itu, dapat mendukung program diet karena serat yang dimiliki kurma sangat tinggi (Siti Zamilatul Azkiyah, dkk., 2022).

Dalam dunia medis telat dibuktikan melalui percobaan dengan mengonsumsi air buah kurma secara rutin yang terbukti dapat melindungi dan mengobati hati dari CC14 –agen penyebab hepatoksis. Esktrak air buah kurma juga menunjukkan aktivitas antioksidan dan antimutagen (Fitri Yeni M.Dalil, 2016). Selain itu, ekstrak air kurma dapat memperlihatkan aktivitas antioksidan dan antimutagenik, antioksidan, antipiretik, diuretic, kontrasepsi, fungisid, estrogenic, eksfoliator, laksatif, pengobatan anemia, stroke, meningkatkan berat badan, dan dapat mengontrol pertumbuhan jamur patogen Alfi Salwa Qibby, 2023). Dari air seduhan kurma atau air rebusan kurma dapat menghilangkan rasa lelah. Bagi manula meminum kurma, susu dan madu dapat mengeluarkan racun yang sudah bertahun-tahun menumpuk dalam tubuh (Siti Zamilatul Azkiyah, dkk., 2022).

Pemahaman Hadis tentang Kurma

Salah satu sunnah Rasul yang berkaitan dengan kesehatan adalah kesunnahan untuk mengonsumsi kurma sebagai obat herbal. Hal tersebut terdapat pada kitab Sahih Bukhari nomor indeks 5445 :

حَدَّثَنَا جُمَعَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مَرْوَانُ، أَخْبَرَنَا هَاشِمٌ بْنُ هَاشِمٍ، أَخْبَرَنَا عَامِرٌ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ تَصَبَّحَ كُلَّ يَوْمٍ سَبْعَ تَمَرَاتٍ عَجْوَةً، لَمْ يَضُرُّهُ فِي ذَلِكَ الْيَوْمِ سُمٌّ وَلَا سِرْرٌ»

Telah menceritakan kepada kami Jum'ah bin Abdullah berkata, telah menceritakan kepada kami Marwan berkata, telah mengabarkan kepada kami Hayim bin Hayim berkata, telah mengabarkan kepada kami Amir bin Sa'd dari Bapaknya ia berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, "Barang siapa setiap pagi mengkonsumsi tujuh butir kurma 'Ajwah, maka pada hari itu ia akan terhindar dari racun dan sibir." [Sahih Bukhari, 80/5445]

Begitu juga dengan komentar para ulama terhadap periyawatan hadis ini, bahwa hadis ini diriwayatkan oleh rawi yang thiqah, al-hafidz, s{aduq, 'adil, dhabit serta tidak ada celaan (jarh). Hadis ini termasuk hadis yang memiliki sanad muttasil dari mukharrij sampai kepada Rasulullah saw. Dengan kata lain, mata rantai setiap perawi bersifat berkesinambungan, disebabkan mempunyai hubungan sejarah antara guru dan murid dalam periyawatan hadis ini. Selain termasuk hadis muttasil, hadis ini juga termasuk dalam golongan hadis marfu'. Dilihat dari penisbatan hadis kepada orang yang disandarinya maka hadis ini dapat dikatakan langsung bersandar kepada Rasulullah saw. Dalam hadis ini tidak ditemukan syadz dan illat, karena adanya pendukung yang menguatkan. Oleh sebab itu, hadis ini termasuk hadis maqbul dan dapat dijadikan hujjah (Muhammad Luthfi Bakti Islami, 2022).

Analisis teks hadis

Makna kata yang terdapat pada hadis tersebut kata **تصَبَّحَ** memiliki makna yang berarti makan di pagi hari atau yang sering disebut sarapan pagi. Sementara yang di sebut dalam kurma ajwa yang ditutukan oleh Ibnu Qayyim yakni kurma ajwa Madinah yakni salah satu jenis kurma di kota Madinah. Kurma jenis ini ditanam langsung oleh Nabi saw. di Madinah yang kemudian disebut dengan kurma Ajwa, atau kurma Nabi. Sebutan lain juga yaitu kurma Hijaz yang terbaik dibandingkan dengan jenis kurma lainnya. Struktur buah ini amat bagus, agak kerasa, padat, dan termasuk kurma paling lezat, harum dan paling empuk (Azwar Fahmi, 2018). Karena keberkahan doa Nabi saw. kurma ajwa mengandung khasiat untuk menolak sihir di pagi sampai malam hari, serta dapat menghilangkan racun apabila mengonsumsinya (Muhammad Luthfi Bakti Islami, 2022).

Didalam hadis diatas terdapat keagungan yang besar dalam petunjuk pengobatannya. Pertama, Rasulullah saw. memberi arahan bahwa batas jumlah

memakan kurma hingga tujuh buah. Dalam Al-Qur'an maupun hadis angka ini termasuk angka yang sering diulang-ulang. Seperti angka pertama dalam Al-Qur'an adalah tujuh yang terdapat pada Q.S. Al-Fatihah yang berjumlah tujuh ayat (Alfi Salwa Qibty, 2023).

Berkaitan dengan penyebutan bilangan tujuh dalam buah kurma adalah perkara-perkara yang diberitahukan oleh Nabi dan sesuatu tidak ada yang mengetahui maksudnya. Perbedaan pendapat yang lain, penyebutan bilangan tujuh ini hanya Allah yang mengetahui maksudnya. Akan tetapi, jika bilangan tersebut diluar bidang pengobatan, maka banyak hal yang dapat ditunjukkan. Ibnu Qirath, seperti yang dinukilkhan oleh Ahmad Syauqi Ibrahim berpendapat dalam segala sesuatu yang ada di alam terbagi menjadi tujuh, misal tujuh lapis bumi, tujuh lapis langit, jumlah hari, jumlah tawaf, dan lainnya yang telah ditentukan dalam syariat tanpa mengetahui maksudnya (Muhammad Luthfi Bakti Islami, 2022).

Kedua, dalam tujuh buah kurma terdapat 70 gram unsur penting yang diperlukan oleh badan (vitamin dan mineral). Jumlah ini sepadan dengan yang dibutuhkan tubuh manusia dan kandungan mineral, garam, dan vitamin yang diserap oleh badan dengan mudah. Ketiga, dalam jumlah ini akan menopang tubuh membersihkan racun yang tersimpan dalam limbah atau sisa makanan yang ada pada tubuh, contoh kandungan logam berat seperti timbal. Racun ini meningkat saat ini sebab polusi besar-besaran di air, udara dan makanan yang kita makan (Alfi Salwa Qibty, 2023).

Imam Ibnu al-Qayyim menanggapi hadis di atas bahwa kurma ajwa merupakan kurma Ajwa Madinah, salah satu jenis kurma terbaik di kota itu, dan disebut juga kurma Hijazi. Muhammad Hasyim berpendapat bahwa di dalam buah kurma terdapat sifat spiritual penting. Maksudnya dapat memberikan ketenangan bagi hati yang resah, cemas, dan mudah gugup (*Irritable Bowel Syndrome*) yang diakibatkan oleh aksi tiroid yang menonjol di depan leher saat naik pengeluarannya (Alfi Salwa Qibty, 2023).

Dalam menjalankan roda kehidupan, kekuatan dan kesehatan adalah hal yang penting karena dalam setiap kegiatan baik yang berkaitan dengan ibadah maupun muamalah, dibutuhkan tenaga yang berasal dari setiap makanan yang dikonsumsi, dan salah satu makanan yang baik untuk dikonsumsi adalah kurma (Alfi Salwa Qibty, 2023).

Analisis Kontekstualisasi Hadis

Secara umum kontekstualisasi hadis berpedoman pada dua hal: pertama, tidak ada kontekstualisasi dalam bidang ibadah (mahdah) karena akan mengarah

pada *bid'abi*, kedua, kontenstualisasi dapat dilakukan diluar bidang ibadah (mahdah) dengan berpedoman pada nilai global hadis. Mengenai ruang kontekstualisasi hadis ada empat hal. Pertama, terdiri dari prasarana tekstual, seperti produk budaya lokal. Kedua, terdiri dari aturan manusia sebagai individu dan biologis, seperti bagaimana Nabi Muhammad makan dengan tiga jari. Ketiga, terdiri dari aturan manusia sebagai makhluk sosial, seperti bagaimana manusia berhubungan satu sama lain dan dengan alam sekitar. Keempat, sistem yang terdiri dari masyarakat dan Negara (Mir'atun Nisa', 2016).

Estimasi kontekstualisasi hadis dilaksanakan melalui tiga tahap dengan tujuan untuk mendapatkan pesan moral, yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi. Pertama, menginterpretasikan teks hadis dengan mempertimbangkan aspek asbab al wurud al hadis yaitu konteks awalnya misal Makkah dan Madinah. Kedua, menginterpretasikan persamaan dan perbedaan antara lingkungan baru yang akan digunakan hadis. Ketiga, seandainya ada perbedaan yang signifikan, teks hadis lama harus disesuaikan secara hukum dengan konteks baru, tetapi tetap mempertahankan pesan moral yang dibawa oleh teks (Mir'atun Nisa', 2016).

Hadis riwayat Bukhari tentang Kurma sebagai obat herbal termasuk dalam jenis hadis yang dapat dikontekstualisasikan karena tidak termasuk dalam ibadah (mahdah).

Kesimpulan

Beberapa poin sebagai kesimpulan dari artikel ini terkait dengan pemahaman hadis riwayat bukhari nomor indeks 5445 tentang buah kurma sebagai obat herbal perspektif ilmu kesehatan sebagai berikut:

1. Buah kurma merupakan buah kesukaan Nabi Muhammad saw yang dituturkan dalam al-Qur'an dan hadis. Buah ini diyakini memiliki banyak manfaat yang dapat sebagai obat herbal alami sehingga memberikan efek kelangsungan hidup umat manusia.
2. Kurma mempunyai khasiat yang banyak. Diantara khasiat buah kurma dapat menghilangkan rasa nyeri, membantu menyetabilkan denyut jantung, mengatur tekanan darah, mencegah sembelit, melancarkan buang air besar, membantu pertumbuhan tulang, dan masih banyak lagi khasiat kurma dari beberapa kandungan yang berada di dalam tubuh kurma.
3. Kadar gula dalam daging kurma sangat lah bagus bagi ibu hamil, tetapi tidak untuk penderita diabetes tipe dua, karena kandungan gula tersebut dapat beresiko dalam menaikkan kadar gula dengan cepat.

4. Dalam hadis riwayat Bukhari nomor indeks 5445 Rasulullah saw bersabda apabila kita mengonsumsi tujuh butir kurma ajwah, maka pada hari itu akan terhindar dari racun dan sihir. Makna bilangan tujuh disini tidak ada yang mengetahui maksudnya, hanyalah Allah yang mengetahui. Tetapi jika diluar pengobatan, makna tujuh itu banyak ditunjukkan dalam jumlah hari, tujuh ayat dalam surah pertama dalam al-qur'an, jumlah tawaf, tujuh lapisan bumi, dan lainnya yang telah ditentukan dalam syariat tanpa mengetahui maksudnya.

Daftar Pustaka

- Al Bukha>ri> Al Ju'fi>. (1422). *al Ja>mi'u al Musnad al Sfahi>h al Mukhtas>ar min 'Umu>ri Rasu>lilla>h sfalla> Alla>h 'ala'ihi wasallam Wasunnahu wa Ayya>mihi*, Dar Tuwq al Najah (Digital Library : Maktabah Syamilah)
- Azkiyah, Siti Zamilatul. & Rahimah, Hayatul. (2022). Analisi Kadar Zat Besi (Fe) dan Vitamin C Pada Esktrak Buah Kurma (*Phoenix Dactylifera L.*): *Formosa Journal of Science and Technology (FJST)*, 1(4).
- Dalil, Fitri Yeni M. (2016). Hadis-Hadis Tentang Farmasi; Sebuah Kajian Integratif Dalam Memahami Hadis Rasulullah: *Batusangkar International Conference*, I, <https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/proceedings/article/view/551>
- Fahmi, Azwar. (2018). BIMBINGAN NABI MUHAMMAD SAW. TENTANG KOMPOSISI DAN PORSI DALAM MENGONSUMSI BUAH KURMA [Skripsi]. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG.
- Islami, Muhammad Luthfi Bakti. (2022). Hadis-Hadis tentang Pengobatan Herbal: Studi Takhrij dan Syarah Hadis dengan Tinjauan Kesehatan: *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, 2(3).
- Nisa', Mir'atun. (2016). Porsi dan Nutrisi Makanan Muhammad SAW Kajian Hadis Teks dan Konteks: *Jurnal Living Hadis*, (1)2.
- Prayoga, Edwin Agung., Nugraheni, Arwinda., Probosari, Enny., Syauqy, Ahmad. (2021). Pengaruh Pemberian Kurma Ajwa (*Phoenix Dactylifera*) Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia: *Journal of Nutrition College*, 11(1), <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc/>.
- Putri, Ahfira., Fadila, Laela Tri., Azahra, Siti Aisyah., S, Syahrul Huda., & Ipanka, Vina. (2022). Keistimewaan Kurma Dalam Al-Qur'an Ditinjau Dari Perspektif Ilmu Kesehatan: *Jurnal Stikes Muhammadiyah Ciamis : Jurnal Kesehatan*, 9(1).

- Qibty, Alfi Salwa. (2023). The Secret of Dates in the Perspective of Hadith (Convergence with Science in Helath Science: *Conference Series*, 24. <https://conferences.uinsgd.ac.id/gdcs>
- Soebahar, Moh. Erfan., Firmansyah, R. Arizal., & Anwar, Edi Daenuri. (2015). Mengungkap Rahasia Buah Kurma dan Zaitun dari Petunjuk Hadis dan Penjelasan Sains: *Ulul Albab*, 16(2).
- Supandi. (2014). Syarah Dan Kritik Dengan Metode Takhrij Hadis Tentang Kurma Ajwa Dan Implikasinya Terhadap Kesehatan [Masters Thesis]. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG.